

	News Title : Kemendag Bubarkan Pelatihan Perdagangan Berjangka Ilegal di Bali	
	Media Name : Kumparan	Journalist : ROB
	Publish Date : 06 March 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 2,250,000
	Resources : Indrasari Wisnu Wardhana (Plt. Kepala Bappebti), Aldison (Kepala Biro Peraturan Perundang-undangan Bappebti)	Ads Value : 750,000
	Section/Rubrication : News	Topic : Seminar Perdagangan Berjangka Komoditi Ilegal

Kemendag Bubarkan Pelatihan Perdagangan Berjangka Ilegal di Bali

Konten Media Partner **Kanal Bali**

6 Maret 2022 8:48 · waktu baca 2 menit



Pejabat dari Bappebti saat memberikan keterangan pers mengenai penghentian kegiatan perdagangan berjangka di Bali - IST

DENPASAR, kanalbali.com -- Kementerian Perdagangan ([Kemendag](#)) melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) menghentikan kegiatan pertemuan keluarga PT GMS di Kuta, [Bali](#) pada Sabtu (5/3).

"Kegiatan dihentikan karena penyelenggara tidak memiliki [izin](#) dari Bappebti," kata Plt. Kepala Bappebti Indrasari Wisnu Wardhana melalui siaran persnya.

Penghentian acara itu dilakukan Bappebti bersama Koordinator Pengawas (Korwas) Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Bareskrim Polri dan Polda Bali.

Wisnu menambahkan, Bappebti telah melakukan pengawasan dan pengamatan terhadap kegiatan PT GMS. Dalam menjalankan aksinya mereka menawarkan paket-paket investasi dengan menggunakan mekanisme Multi Level Marketing (MLM), serta bekerja sama dengan pialang (broker) yang tidak memiliki izin usaha sebagai Pialang Berjangka dari Bappebti.



Kepala Biro Peraturan Perundang-undangan Bappebti, Aldison mengatakan penawaran paket paket investasi PT GMS diduga melanggar Pasal 49 ayat (1a) Jo. Pasal 73D ayat (1) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 1997 tentang Perdagangan Berjangka Komoditi. Pelanggaran ini diancam dengan pidana 5 (lima) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun, serta denda Rp. 10 sampai dengan 20 miliar.

Aldison mengingatkan masyarakat agar selalu waspada terhadap penawaran dengan iming-iming bonus atau komisi jika berhasil merekrut anggota baru sebagai downline.

"Bappebti tidak akan lelah mengimbau masyarakat untuk lebih jeli dalam memilih investasi di bidang PBK. Selalu pastikan legalitas dari Pialang Berjangka yang menawarkan investasi. Jangan mudah tergiur dengan penawaran investasi yang memberikan iming-iming keuntungan pasti di luar batas kewajaran yang didapatkan dalam waktu singkat," ujar Aldison. (KanalBali/ROB)